

## Economic Update – Uang Beredar Tumbuh Tinggi pada Juni 2024

**Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Juni 2024 tumbuh tinggi.** Likuiditas perekonomian pada Juni 2024 tercatat sebesar Rp9.026,2 triliun atau tumbuh sebesar 7,8% yoy, lebih tinggi dari pertumbuhan pada Mei 2024 yang sebesar 7,6% yoy. Peningkatan M2 tersebut didorong oleh akselerasi uang beredar dalam arti sempit (M1) sebesar 7,0% yoy, lebih tinggi dari Mei 2024 (6,3% yoy). Adapun akselerasi pertumbuhan M1 tersebut didorong oleh pertumbuhan pada seluruh komponennya, terutama giro rupiah dan uang kartal di luar bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Di sisi lain, pertumbuhan uang kuasi melambat menjadi sebesar 7,7% yoy pada Juni 2024, dibandingkan dengan 8,8% yoy pada Mei 2024. Pertumbuhan uang kuasi dikontribusikan oleh pertumbuhan giro valas sebesar 16,0% yoy, simpanan berjangka (6,4% yoy), dan tabungan lainnya (1,2% yoy).

**Pertumbuhan M2 pada Juni 2024 dipengaruhi oleh penyaluran kredit dan aktiva luar negeri bersih.** Penyaluran kredit pada Juni 2024 tumbuh sebesar 11,5% yoy, sedikit menguat dibandingkan pertumbuhan pada Mei 2024 yang sebesar 11,4% yoy. Aktiva Luar Negeri Bersih pada Juni 2024 tumbuh sebesar 3,1% yoy, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Mei 2024 sebesar 0,6% yoy. Adapun tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat tumbuh sebesar 14,0% yoy, melambat dibandingkan pertumbuhan Mei 2024 yang sebesar 22,7% yoy.

**Kredit perbankan mencatatkan pertumbuhan positif pada Juni 2024.** Penyaluran kredit pada Juni 2024 tercatat sebesar Rp7.403,5 triliun atau tumbuh 11,5% yoy, relatif stabil dibandingkan dengan pertumbuhan sebelumnya (11,4% yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan penyaluran kredit pada Juni 2024 dipengaruhi oleh Kredit Modal Kerja (10,9% yoy), Kredit Investasi (13,9% yoy) dan Kredit Konsumsi (10,4% yoy). Sementara itu, penghimpunan DPK pada Juni 2024 tercatat sebesar Rp8.448,1 triliun atau tumbuh 8,3% yoy, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya (8,5% yoy). Pertumbuhan DPK tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK korporasi (20,7% yoy) dan perorangan (1,7% yoy).

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan penyaluran kredit nasional akan mencatatkan pertumbuhan sebesar 9,08% pada 2024.** Pertumbuhan tersebut didorong oleh stabilnya ekonomi domestik yang didukung pulihnya kinerja korporasi dan penyelenggaraan Pilkada di akhir tahun diperkirakan turut mendorong uang beredar. Dari sisi global, potensi pemotongan suku bunga The Fed yang diperkirakan akan terjadi pada kuartal keempat tahun ini dapat memberikan dampak positif terhadap kredit domestik. (sa)

## Key Indicators

Market Perception	22-Jul-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	75.48	71.61	72.00
Indonesia CDS 10Y	126.72	122.51	125.96
VIX Index	14.91	13.12	12.45

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	16,220	↓ 0.19%	5.35%
EUR – Euro	1.0891	↑ 0.08%	-1.34%
GBP/USD	1.2933	↑ 0.15%	1.59%
JPY – Yen	157.04	↑ -0.28%	11.34%
AUD – Australia	0.6643	↑ -0.63%	-2.48%
SGD – Singapore	1.346	↓ 0.05%	1.95%
HKD – Hongkong	7.807	↑ -0.05%	-0.06%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	6.20	↑ 6.473	31.57
JIBOR - 3M	7.18	( - ) 0.000	23.29
JIBOR - 6M	7.30	( - ) 0.000	23.17
SOFR - 3M	5.28	↑ 0.037	-4.80
SOFR - 6M	5.14	↑ 0.455	-1.85

  

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.94%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.17%	US Treasury 10 Y	4.25%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P Global US Manufacturing PMI	51.7	51.6	24-Jul
US	New Home Sales	640k	619k	24-Jul

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	82.4/bbl	↓ -0.28%	6.96%
Gold (Composite)	2,396.6/t.oz	↓ -0.18%	16.17%
Coal (Newcastle)	135.0/ton	↓ -0.07%	-7.79%
Nickel (LME)	16,190.0/ton	↓ -0.41%	-2.49%
Copper (LME)	9,216.5/ton	↓ -1.00%	7.68%
CPO (Malaysia FOB)	861.8/ton	↑ 0.57%	8.02%
Tin (LME)	29,888.0/ton	↓ -3.74%	17.60%
Rubber (SICOM)	1.62/kg	↓ -0.31%	3.91%
Cocoa (ICE US)	8,398.0/ton	↑ 9.22%	100.14%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.14	3.30	37.50
FR0098	Jun-38	7.13	7.11	5.20	51.10
FR0100	Feb-34	6.63	6.98	4.40	45.50
FR0101	Apr-29	6.88	6.87	5.50	38.90

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.99	0.80	41.60
ROI 10 Y	5.06	0.90	24.30

  

**Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus menjalankan berbagai upaya untuk menjaga produksi minyak dan gas bumi agar tidak terus menurun. (Kontan, 23 Juli 2024)**

*Note. Market Data per jam 08.00 pagi*

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (7/22).** Investor mengalihkan fokus mereka ke awal musim laporan keuangan yang sudah mulai rilis dengan laba perusahaan yang positif. Indeks Dow Jones menguat sebesar -0,32% ke posisi 40.415,4 (+7,23% ytd) dan S&P 500 juga menguat sebesar -1,08% ke posisi 5.564,4 (+16,66% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik 1,36 bps ke posisi 4,25% (+37,3 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (7/22). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,53% ke posisi 8.198,8 (+6,02% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,29% ke posisi 18.407,1 (+9,88% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (7/22) dengan indeks Nikkei Japan melemah sebesar 1,16% ke posisi 39.599,0 (+18,33% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong menguat sebesar -1,25 % ke posisi 17.635,9 (+3,45% ytd).

**IHSG menguat penutupan perdagangan kemarin (7/22).** Investor bereaksi positif terhadap rilis data uang beredar bulan Juni 2024, yang menunjukkan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 7,8% yoy. Kinerja positif ini juga mendorong saham-saham bank diperdagangkan lebih tinggi, sejalan dengan peningkatan pertumbuhan kredit pada Juni 2024. IHSG menguat sebesar 0,38% ke posisi 7.322,0 (+0,68% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Mandiri Persero (+2,7% ke posisi 6.700), Barito Renewables Energy (+3,7% ke posisi 9.050), dan Golden Energy Mines (+19,8% ke posisi 10.150). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* pada saham sebesar IDR11,5 miliar dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat *net outflow* IDR2,76 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 19 Juli 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR811,0 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR2,90 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR31,1 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya sebesar 14,0% atau menurun dari akhir tahun 2023 yang sebesar 15%.

**Nilai tukar Rupiah terdepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (7/22).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR16.220 per USD (apresiasi 0,9% mtd dan depresiasi 5,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.201–16.235. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.292–7.358** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.185 dan 16.248**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16220	16137	16185	16248	16287	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0891	1.0859	1.0875	1.0905	1.0919	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2933	1.2891	1.2912	1.2948	1.2963	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8896	0.8859	0.8877	0.8908	0.8921	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	157.04	155.66	156.35	157.67	158.30	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3460	1.3425	1.3442	1.3471	1.3483	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6643	0.6588	0.6615	0.6686	0.6730	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.2961	7.2714	7.2837	7.3028	7.3096	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	7322	7268	7292	7358	7372	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	82.26	80.79	81.59	83.21	84.03	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2397	2369	2383	2411	2426	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

## News Highlights

- **PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mencatat kinerja positif di 1H24. Hal itu tercermin dari hasil positif pada marketing sales.** Direktur BSDE mencatat BSDE telah mencapai 51% dari target *marketing sales* dalam 1H24. Pihaknya menyebutkan BSDE telah membukukan *marketing sales* sebesar IDR4,84 triliun pada 1H24. Tercatat capaian tersebut meningkat sebesar 1% dari IDR4,79 triliun pada 1H23. Adapun proyek BSD City, terus menjadi kontributor utama pada capaian tahun 2024. (Kontan, 23 Juli 2024)
- **PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) terus berupaya mendorong marketing sales tahun 2024.** Tercatat SMRA menargetkan *marketing sales* sebesar IDR5 triliun pada tahun 2024. Selain gencar berpromosi dan membangun proyek baru, SMRA juga berharap agar insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPNDTP) 100% yang berakhir pada 30 Juni 2024 lalu, bisa kembali diberikan oleh pemerintah. Presiden Direktur SMRA mengatakan, kebijakan PPN DTP turut membantu mendorong penjualan hunian SMRA. (Kontan, 23 Juli 2024)
- **PT Superior Prima Sukses Tbk (BLES) bangun pabrik bata ringan baru.** Setelah merampungkan peningkatan kapasitas mesin-mesin produksi di Pabrik 1 (Mojokerto) dan Pabrik 2 (Lamongan), BLES melakukan gerak cepat ekspansi pembangunan pabrik baru di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Tercatat perusahaan akan membangun pabrik kelimanya. Adapun, sebelumnya BLES telah memiliki empat pabrik dengan lima lini produksi yang terletak di Mojokerto, Sidoarjo, Lamongan, dan Sragen. (Kontan, 23 Juli 2024)